

**PENGOMPOSAN LIMBAH BAGLOG JAMUR TIRAM SECARA ANAEROBIK
DENGAN VARIASI AKTIVATOR, KOTORAN KAMBING DAN UREA DI DESA
CISARUA - LEMBANG KABUPATEN BANDUNG BARAT**

Nabila Sari Desiriani, Astri W Hasbiah & Yonik M Yustiani
email : sarid.nabila@gmail.com

ABSTRAK

Limbah baglog yang digunakan dalam pengomposan merupakan limbah baglog dari RumaJamur. RumaJamur merupakan salah satu kebun jamur tiram di Jawa Barat. Limbah baglog atau media jamur tiram yang sudah habis masa tanamnya jika tidak kelola dengan baik dapat menyebabkan penumpukan dan mengotori lingkungan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui campuran aktivator, pupuk kotoran kambing, dan urea yang paling baik dalam proses pengomposan limbah *baglog* jamur tiram serta memperbaiki komposisi kompos yang dihasilkan agar kualitas kompos sesuai dengan standar kompos SNI 19-7030-2004. Pengomposan menggunakan 2 jenis aktivator yaitu EM4 dan Biolite. Pengomposan berlangsung selama 15 hari dengan 3 kali pengulangan dalam suasana anaerobik. Pengolahan data pada penelitian ini menggunakan One Way ANOVA, apabila terdapat perbedaan yang signifikan digunakan Uji BNt. Penggunaan analisis kelayakan ekonomi diterapkan pada penelitian ini dengan tujuan untuk melihat variasi layak atau tidak dijadikan sebagai sumber usaha. Analisis kelayakan ekonomi meliputi NPV (*Net Present Value*), BEP (*Break Event Point*), dan PP (*Payback Period*). Hasil pengomposan terbaik berdasarkan kadar C-organik, N, rasio C/N, P₂O₅, K₂O, pH, temperatur dan kadar air adalah pengomposan limbah baglog dengan variasi EM4 dan urea yang memiliki nilai berturut-turut 22,97; 0,67; 45; 0,49; 0,45; 6,8; 29°C dan 37,13.

Kata Kunci : EM4, Kompos Anaerobik, Limbah Baglog Jamur Tiram

OYSTER MUSHROOM BAGLOG'S WASTE ANAEROBIC COMPOSTING WITH VARIATION ACTIVATOR, GOAT MANURE, AND UREA IN CISARUA VILLAGE-LEMBANG WEST BANDUNG DISTRICT

Nabila Sari Desiriani, Astri W Hasbiah & Yonik M Yustiani
email : sarid.nabila@gmail.com

ABSTRACT

Oyster mushroom baglog that used in this research is from RumaJamur. RumaJamur is one of oyster mushroom farm in West Java. Untreated oyster mushroom baglog waste can cause garbage heap and polluting the environment. This research aims to determine the mixture of activators, goat manure, and urea which is the most in expedite of spent mushroom substrate composting and improve composition in the compost so that the compost quality complies with the compost standard, SNI 19-7030-2004. This composting uses two brand of activators, EM4 and Biolite. Composting was carried out in 15 days with three times repetition in anaerobic condition. Processing the data in this research using analysis of variance (ANOVA), if there a significant difference then continued with least significance different (LSD/BNT) analysis. The use of economic feasibility applied to this research with the aim to see the variation is feasible or not serve as source of effort. Economic feasibility analysis includes NPV (Net Present Value), BEP (Break Event Point), and PP (Payback Period). The best treatment of this research based on the C, N, C/N rasio, P₂O₅, K₂O, pH, temperature and moisture contained in spent mushroom substrate composting with EM4 and urea consecutive 22.97; 0.67; 45; 0.49; 0.45; 6.8; 29°C and 37.13 respectively.

Keywords : Anaerobic Composting, EM4, Oyster Mushroom Baglog Waste

